

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA BATU NANTA PADA PERIODE 2017-2022

Suparno, Agnesia Hartini, Merri Anjelina

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email : suparnowae4@gmail.com, agnesiahartini2014@gmail.com, merri.anjelina@gmail.com

Abstract

This research is motivated by in Community Participation in Social Life in Infrastructure Development in Batu Nanta Village in the 2017-2022 Period. The purpose of this study is to describe how community participation is in planning, implementing, and accountability in infrastructure development in Batu Nanta Village in the 2017-2022 period, to describe how community participation is in expressing opinions and providing material in supporting infrastructure development in Batu Nanta Village in the Period 2017-2022. The research method used in this research is descriptive qualitative and the form of this research is descriptive. The results of this study indicate that: 1) The people of Batu Nanta Village are quite good at participating in the planning, implementation and accountability of infrastructure development. This is what causes social life in Batu Nanta Village to occur individual interactions with other individuals in the community, especially when the village development planning meeting is held. 2) community participation in Batu Nanta Village, namely there are two forms, namely participation in the form of giving their opinion at the MusrenbangDes, giving contributions called PADes (Original Village Income) to support infrastructure development.

Keywords: *community participation, social life, infrastructure development.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya Partisipasi Masyarakat Terhadap Kehidupan sosial Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dalam pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022, untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan memberikan materi dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masyarakat Desa Batu Nanta sudah cukup baik berpartisipasi pada perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pada pembangunan infrastruktur. Hal itu yang menyebabkan kehidupan sosial yang ada di Desa Batu Nanta terjadinya interaksi individu dengan individu lainnya di lingkungan masyarakat terutama pada saat dilaksanakannya musrenbangDes. 2) partisipasi masyarakat di Desa Batu Nanta yaitu terdapat dua bentuk yaitu partisipasi dalam bentuk memberikan pendapatnya pada MusrenbangDes, pemberian iuran yang disebut PADes (Pendapatan Asli Desa) untuk mendukung pembangunan infrastruktur.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kehidupan Sosial, Pembangunan Infrastruktur.

A. Pendahuluan

Partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan warga negara untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan yaitu partisipasi dalam bentuk pikiran berupa ide, saran, dan pendapat dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang diambil pemerintah dan materi (partisipasi dalam bentuk uang) yang disumbangkan masyarakat untuk membantu program kegiatan yang ada. Istilah partisipasi masyarakat telah digunakan dalam berbagai pengertian yang berkaitan dengan perilaku, sikap dan persepsi yang merupakan syarat mutlak bagi partisipasi masyarakat.

Menurut Soleh dalam Suparno (2019:104) menyebutkan bahwa partisipasi secara umum dimaknai sebagai keterlibatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Keterlibatan tersebut umumnya didorong oleh suatu kesadaran dan kesukarelaan untuk ikut memperbaiki keadaan. Partisipasi masyarakat merupakan suatu wujud keikutsertaan masyarakat, yaitu adanya interaksi yang berkembang menjadi saling membutuhkan satu sama lain yang terjadi dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini masyarakat memiliki peran penting terlaksananya pembangunan infrastruktur yang telah direncanakan. Kehidupan sosial adalah kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial atau kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika terdapat interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan terjadinya komunikasi yang kemudian saling membutuhkan terhadap sesama.

Kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu berjalan (Anggraeni, A. dan Hendrizal. 2018:69).

Berdasarkan hasil pra observasi, di Desa Batu Nanta, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Partisipasi Masyarakat Terhadap Kehidupan Sosial dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022. Pembangunan infrastruktur cukup baik, karena masyarakat memberikan bantuan berupa pemikiran dan materi. Hal ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anggota masyarakat mengetahui dan aktif dalam rangkaian kegiatan pada pembangunan infrastruktur. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi, diantaranya adanya sosialisasi, kesempatan, dan faktor pemimpin. Tetapi ada juga permasalahan yang terjadi pada pembangunan infrastruktur tersebut karena partisipasi masyarakat Desa Batu Nanta relatif berbeda, baik dari segi intensitasnya maupun dari segi modelnya.

Dilihat dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah seperti bantuan dalam bentuk tenaga dan bekerjasama (gotong royong), ada pula yang sangat tinggi seperti musyawarah (ikut serta dalam mengeluarkan pendapat) dan mendukung PADes (Pendapatan Asli Desa), dan dari segi modelnya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, serta ada pula yang partisipasinya dalam bentuk materi dan salah satu masalah pembangunan yang selama ini berlaku di Desa Batu Nanta adalah pelaksanaan pembangunan dilakukan belum sepenuhnya melibatkan masyarakat serta terjadi juga kendala pembangunan infrastruktur

Desa disebabkan oleh adanya pemangkasan Dana Desa (APBD) yang difokuskan untuk penanganan dampak dari Pandemi Covid-19 seperti pemberian bantuan BLT kepada sebagian masyarakat yang dianggap berhak menerima bantuan tersebut. Sehingga untuk pembangunan dan pengembangan Desa terkendala mulai dari tahun 2020. Pada umumnya infrastruktur yang dibangun berupa jalan desa (rabat beton), jembatan, sumur bor, pasar desa, posyandu, air bersih, drainase, dan bangunan balai desa, serta pembuatan gorong-gorong. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Kehidupan Sosial Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022.”

Menurut Ahmad (2013:33) Partisipasi masyarakat: semua warga masyarakat mempunyai suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui Lembaga-lembaga perwakilan yang sah dan memiliki kepentingan. Partisipasi menyeluruh tersebut dibangun berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kepastian untuk berpartisipasi secara konstruktif. Masyarakat selaku obyek pembangunan harus pula ditempatkan sebagai subyek pembangunan, yang mampu menetapkan tujuan, mengendalikan sumber daya, dan mengarahkan proses pembangunan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Hal ini sesuai dengan arah kebijakan pemerintahan yang lebih diprioritaskan kepada pemulihan sosial ekonomi masyarakat dan citra

pemerintahan daerah dalam proses pembangunan. (Mulyadi 2019:6).

Kehidupan sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dan begitu sebaliknya. Di sisi lain, setiap individu ataupun kelompok dituntut untuk tetap menjaga nilai-nilai dan norma-norma masyarakat dalam kehidupan sosial. Kehidupan sosial yang dinamis, memiliki potensi terjadinya penyimpangan sosial yang berakibat terjadinya konflik dalam kehidupan sosial tersebut. (Kamaluddin, Ahmad. 2022:215).

Menurut Kogoya, dkk. (2015:3) dikatakan bahwa: Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Nasional, merupakan prasyarat utama yang akan melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan Indonesia. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian dari tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator yang tingkat keberhasilan dilihat dari program pembangunan Desa.

Desa menurut UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut: Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (UU Nomor 23 Tahun

2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 43).

Menurut agnesia. H. dkk (2022:106) untuk mewujudkan pemberdayaan, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat perlu didukung pengelolaan pembangunan yang partisipatif. Pada tatanan pemerintahan yang jujur, terbuka, bertanggungjawab, dan demokratis. Sedangkan pada tatanan masyarakat perlu dikembangkan mekanisme yang memberikan peluang kepada masyarakat dalam proses pengambilan keputusan bagi kepentingan bersama.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Menurut Moleong dalam Mardawani (2020:45) mendeskripsikan objek penelitian adalah masalah, isu atau *problem* yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain objek penelitian

merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat terhadap kehidupan sosial dalam pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta pada periode 2017-2022.

C. Pembahasan dan Hasil

1. Partisipasi masyarakat pada perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dalam pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022.

Partisipasi masyarakat diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Partisipasi masyarakat terhadap kehidupan sosial dalam pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa yang diharapkan diperlukan keterlibatan seluruh masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Selanjutnya analisis data peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Batu Nanta partisipasi masyarakat muncul karena adanya rasa membutuhkan, sehingga masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur, kehidupan sosial masyarakat menyebabkan masyarakat adanya rasa senasib sepenanggungan karena maju mundurnya Desa merupakan maju mundurnya masyarakat juga, oleh sebab itu pentingnya ada suasana atau situasi yang baik yaitu hubungan antar anggota masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, saling menghargai sesama, tidak ada rasa curiga, tidak ada iri hati, dan sebagainya. Serta pentingnya ada pemimpin yang baik dari pihak masyarakat maupun dari pihak pemerintah yang bisa menimbulkan motivasi untuk bekerjasama. Adapun yang ditemukan di dalam partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi masyarakat terhadap kehidupan sosial dalam pembangunan infrastruktur

Partisipasi adalah keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat juga merupakan keikutsertaan masyarakat dalam mendukung program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu berupa program pembangunan infrastruktur masyarakat memberikan partisipasinya dalam mendukung pembangunan infrastruktur. Dalam

pelaksanaan pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah agar masyarakat memiliki motivasi dalam berpartisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Batu Nanta yaitu terdapat dua (2) bentuk partisipasi masyarakat di Desa Batu Nanta yaitu memberikan ide, pemikiran atau pendapat pada musrenbangDes, dan partisipasi dalam bentuk pemberian materi berupa uang yang dikumpulkan melalui iuran yang disebut PADes (Pendapatan Asli Desa) yang kemudian masuk di dana swadaya, dana swadaya ini selain dapat digunakan untuk kegiatan sosialisasi, kegiatan yang melibatkan masyarakat (rapat dan sebagainya) serta untuk menambah anggaran dana desa pembangunan jika mengalami kekurangan dana.

Pemberian materi yaitu iuran biasanya dikumpulkan masyarakat dalam jangka waktu satu bulan sekali yaitu sebesar Rp. 45.000.- (empat puluh lima ribu rupiah), iuran tersebut diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit iuran tersebut dihitung dari perkapling perkebunan sawit yang dimiliki masyarakat. Jika dilihat dari Kehidupan sosial masyarakat yang baik di Desa Batu Nanta hal tersebut akan berdampak juga kepada partisipasi masyarakat yang baik pula terutama mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dalam pembangunan infrastruktur. Dalam pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No. 6 Tahun 2014 dikatakan Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan

dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan

b. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan

Perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan yang baik dimulai dengan proses perencanaan yang baik. Perencanaan bersama masyarakat menjadi kebutuhan mendasar guna mencapai proses pembangunan secara berkelanjutan, perencanaan pembangunan desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014, mengenai pedoman pembangunan Desa, perencanaan pembangunan desa, yaitu proses kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif menggunakan dan perlokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Menurut Sjaifzal dalam Anggraeni (2017:24), secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan kondisi negara atau daerah yang bersangkutan, karena itu perencanaan pembangunan hendaklah bersifat implementif (dapat dilaksanakan). Dalam hal ini berlaku melihat tingkat partisipasi masyarakat dimana perencanaan merupakan tahapan awal dari pembangunan

infrastruktur yang akan dilakukan sehingga pembangunan yang dilakukan dapat berjalan dengan harapan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan mengenai partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur dalam perencanaan pembangunan, partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan sudah cukup baik dari tahun ke tahun yaitu tahapan perencanaan dalam pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta bersifat partisipatif dimana masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan disamping pemerintahan desa sesuai dengan fungsinya masing-masing.

c. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur

Kualitas pelaksanaan dalam pembangunan infrastruktur menjamin kegiatan yang tetap mengacu pada prinsip dan mekanisme partisipasi masyarakat terhadap kehidupan sosial persiapan ini lebih ditujukan kepada penyiapan aspek sumberdaya manusia, termasuk masyarakat. Dan dari penelitian yang dilaksanakan peneliti di Desa Batu Nanta partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan infrastruktur yaitu masyarakat memberikan partisipasinya dalam membantu memberikan materi (iuran) dan Sebagian masyarakat juga bergotong royong dalam membantu terlaksananya pembangunan infrastruktur. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dialami pemerintah dan masyarakat Desa Batu Nanta pada pelaksanaan pembangunan seperti adanya kendala anggaran dari pembangunan infrastruktur yaitu karena dampak dari covid-19, kendala dana untuk pembangunan dialami masyarakat Desa Batu Nanta pada

pembangunan infrastruktur pada tahun 2020-2022, dan pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur pemerintah belum sepenuhnya melibatkan masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan karena berkaitan dengan keahlian yang dimiliki masyarakat. Oleh sebab itu pembangunan infrastruktur tetap dilaksanakan dengan mengurangi perencanaan pembangunan menyesuaikan dengan anggaran dana desa yang ada dan melaksanakan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas utama masyarakat.

d. Keterlibatan masyarakat dalam pertanggungjawaban atau evaluasi

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi adalah sebuah penilaian yang obyektif dan sistematis terhadap pembangunan infrastruktur pada penyusunan RPJMDes pada setiap periode pemerintahan Kepala Desa dan musrenbangDes yang dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun sekali direncanakan, sedang berlangsung ataupun yang telah diselesaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Batu Nanta partisipasi masyarakat pada pertanggungjawaban atau evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur yang sudah terlaksana masyarakat sudah berpartisipasi dengan cukup baik karena masyarakat menyampaikan penilaiannya terhadap pembangunan yang sudah terlaksana maupun belum sempat terlaksana masyarakat memberikan partisipasinya pada saat adanya rapat bersama dengan pemerintah desa yaitu pada saat perencanaan pembangunan (musrenbangDes) pada tahun selanjutnya. Dan

menjadikan pembangunan infrastruktur tahun sebelumnya sebagai gambaran atau evaluasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur pada tahun sekarang (tahun berjalan).

2. Partisipasi masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan memberikan materi untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta pada Periode 2017-2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Batu Nanta, terdapat dua (2) bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan infrastruktur, yaitu: Pertama partisipasi dalam mengemukakan pendapat berkaitan dengan pengambilan keputusan di masyarakat, antara lain seperti ikut menyumbangkan pendapat, ide atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan terhadap perencanaan pembangunan infrastruktur yang akan dilaksanakan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pengambilan keputusan merupakan hal penting yang akan menjadi bentuk partisipasi masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat tersebut pada musrenbangDes, sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada pemerintah desa tentang pembangunan infrastruktur apa saja yang masih kurang atau perlu dilaksanakan di Desa Batu nanta,
- b. Masyarakat juga memberikan pendapatnya sebagaimana pendengar yang baik dapat memberikan umpan balik dan mendengarkan pendapat masyarakat lain,
- c. Kemudian masyarakat memberikan dukungan terhadap ide, pendapat atau pemikiran dalam pengambilan keputusan

bersama pada saat perencanaan pembangunan pada saat musrenbangDes, d. masyarakat memberikan dukungan agar pembangunan infrastruktur yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik yaitu masyarakat berpartisipasi dalam pemberian materi (iuran), iuran tersebut digunakan untuk menambah anggaran dana desa jika mengalami kekurangan saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang awalnya direncanakan atau telah dirincikan pada saat musrenbangDes yaitu rapat atau pertemuan pemerintah desa dengan beberapa perwakilan masyarakat yang diundang melalui surat undangan yang langsung dikeluarkan oleh pemerintah desa biasanya undangan ditujukan kepada Sebagian masyarakat (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda).

Kedua yaitu: partisipasi masyarakat pada pemberian materi dalam mendukung pembangunan infrastruktur. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa Batu Nanta dari tahun ke tahun menjadi semakin baik dari tahun 2017-2022, hal ini dilihat dari beberapa hasil wawancara yang telah ditanyakan peneliti (narasumber) kepada beberapa informan yaitu masyarakat dan perwakilan dari pemerintah desa, partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan infrastruktur sudah sangat aktif karena masyarakat beranggapan bahwa pembangunan infrastruktur sangat memiliki dampak yang baik terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam menunjang kehidupan masyarakat di Desa Batu Nanta.

Menurut Mulyadi (2019:14) partisipasi masyarakat merupakan sumbangsih sukarela dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dalam menjalankan program, dimana mereka ikut menikmati manfaat dari program-program tersebut serta dilibatkan dalam evaluasi program agar dapat mengangkat tingkat kesejahteraan mereka. Dan menurut Ahmad (2013:33) partisipasi masyarakat merupakan semua warga masyarakat mempunyai suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui Lembaga-lembaga perwakilan yang sah dan memiliki kepentingan. Partisipasi menyeluruh tersebut dibangun berdasarkan kebebasan berkumpul dan mengungkapkan pendapat, serta kepastian untuk berpartisipasi secara konstruktif. Daam hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur.

Awal tahun 2020 pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur, pembangunan infrastruktur desa Batu Nanta mengalami kendala yaitu adanya pemangkasan dana desa untuk pemberian bantuan BLT dikarenakan desa Batu Nanta merupakan desa yang terdampak covid-19. Sehingga pemerintah desa mengalami kendala untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur disebabkan oleh tidak adanya anggaran desa untuk pembangunan, selama pemangkasan dana desa di tahun 2020-2022. Pemerintah desa menggunakan uang swadaya yaitu partisipasi masyarakat dalam pemberian materi yang disebut PADes (Pendapatan Asli Desa). Pembangunan infrastruktur yang dibangun yaitu pembuatan gorong-gorong, drainase, dan

pemeliharaan infrastruktur seperti jalan, dan air bersih.

Menurut Septyasa (2013:6) bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, yaitu: 1) Partisipasi buah pikiran, 2) Partisipasi tenaga, yaitu: partisipasi dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya, 3) Partisipasi harta benda, yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya, 4) Partisipasi keterampilan dan kemahiran, dan 5) Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda kegyuban (Kerjasama, gotong royong dan kekompakan).

Bentuk partisipasi masyarakat merujuk pada wujud kontribusi masyarakat dalam keikutsertaannya. Masyarakat Desa Batu Nanta memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur karena masyarakat unsur yang paling penting dalam berpartisipasi dan mengawasi pengelolaan Dana Desa. Masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan, hal ini tertuang pada pasal 68 ayat 1 huruf (c) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa masyarakat desa berhak menyampaikan aspirasi, saran, dan pendapat secara lisan ataupun tertulis dengan bertanggung jawab mengenai kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

D. Simpulan

Partisipasi masyarakat sudah cukup baik pada perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban (evaluasi). Masyarakat berpartisipasi dalam tahap pembangunan. Mulai dari tahap pengambilan keputusan dalam perencanaan, pemberian bantuan berupa materi pada pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan hasil pembangunan pada tahap evaluasi hasil-hasil pembangunan. Adapun pembangunan yang terlaksana pada periode 2017-2022 yaitu pembangunan jalan, jembatan, sumur bor, pasar desa, posyandu, dan bangunan gedung serbaguna serta pembuatan gorong-gorong.

Partisipasi masyarakat di Desa Batu Nanta terdapat dua (2) bentuk partisipasi yaitu: pertama partisipasi masyarakat dalam pemberian ide, pemikiran atau pendapat pada kegiatan musrenbangDes dan yang kedua yaitu: memberikan materi (iuran) dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Desa Batu Nanta.

Daftar Pustaka

- Agnesia. H. dkk. 2022. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Industri Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Sintang*. Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri. Vol. 7. No. 1.
- Anggraeni. 2017. *Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Fisik Desa Dalam Perspektif Otonomi Desa*. Skripsi. Universitas Barawijaya Malang: Jurusan Administrasi Publik.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Imam, G. S. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadin, F, A. 2013. *Eksistensi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Genta Press. Hlm: 33.
- Kogoya, dkk. 2015. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lanny Jaya-Papua*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 15. No. 2.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Mulyadi. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembnagunan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Septyasa, L, N. 2013. *Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol. 1. No. 1. Diakses pada 20 Februari 2018.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: ALFABETA.
- Suparno. 2019. *Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Bupati Kabupaten Sintang Kecamatan Sepauk Periode 2016-2021*. Jurnal PEKAN. Vol. 4. No. 1. April.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Pasal 27 Nomor 6 Tahun 2014 tentang Sumber Pendapatan Desa Berasal dari Alokasi APBN.
- Undang-Undang Pasal 78 Ayat 2 Nomor 6 Tahun 2014 tentang Asas Pembangunan Desa.
- Widoyoko, E, P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Peneltian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.